SELEKSI KONDISI (1)

1. Seleksi Kondisi If..then

   Bentuk dari struktur if-then adalah sebagai berikut :

   IF *ungkapan* THEN

   Statemen

   Ungkapan adalah kondisi yang akan diseleksi oleh statemen if. Bila kondisi yang diseleksi terpenuhi maka statemen yang mengikuti Then akan diproses. Sebaliknya bila kondisi tidak terpenuhi, maka yang akan diproses adalah statemen berikutnya.

   Contoh:

```
Program seleksi_if;
Uses Wincrt;
Var
        NilaiUjian:real;
        Ket       :string[20];
Begin
        Ket:='Tidak Lulus';
        Write('Nilai yang di dapat =');
 Readln(NilaiUjian);
(*seleksi nilai yang di dapat, lulus atau tidak*)
If NilaiUjian > 60 then
 Ket:='Lulus';
Writeln(Ket);
End.
```

2. Seleksi kondisi If..then…else

- Merupakan pengembangan dari struktur if-then dengan struktur sebagai berikut:

If *ungkapan* Then

    Statemen1

Else

    Statemen2

- Statemen1 atau dapat berupa blok statemen akan diproses bilamana kondisi yang diseleksi benar (terpenuhi) sedang statemen2 atau dapat berupa blok statemen akan diproses bilamana kondisi yang diseleksi tidak terpenuhi.

- Contoh

```
Program seleksi_if;
Uses Wincrt;
Var
    NilaiUjian:real;
    Ket         :string[20];
Begin
    Write('Nilai yang di dapat =');
    Readln(NilaiUjian);
(*seleksi nilai yang di dapat, lulus atau tidak*)
If NilaiUjian > 60 then
Writeln('LULUS')
else
Writeln('TIDAK LULUS');
End.
```